

# PERAN TUTOR KEJAR PAKET C DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR WARGA BELAJAR DI PKBM BATU TELLUE KECAMATAN SINJAI UTARA KABUPATEN SINJAI

## THE ROLE OF THE PACKAGE C TUTORS IN IMPROVING THE LEARNING OUTCOMES OF CITIZENS LEARNING AT PKBM BATU TELLUE, SINJAI UTARA DISTRICT, SINJAI REGENCY

Andi Sry<sup>1</sup>, Latang<sup>2</sup>, Muhammad Asri<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

<sup>2</sup>Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

<sup>3</sup>Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

\*Penulis Koresponden: [Andisrymurdianah77@gmail.com](mailto:Andisrymurdianah77@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Tutor Kejar Paket C Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Warga Belajar Di PKBM Batu Tellue Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Subyek Penelitian ini adalah Tutor Paket C, Warga Belajar Paket C dan Ketua PKBM Batu Tellue Kabupaten Sinjai. Pengumpulan data dilakukan dengan Metode Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi. Teknik yang digunakan dalam analisis data adalah reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan. Triangulasi yang digunakan untuk menjelaskan keabsahan data dengan menggunakan berbagai sumber dan metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tutor di PKBM Batu Tellue Kabupaten Sinjai Menjalankan Peranya yakni sebagai informator, motivator, fasilitator, mediator, dan evaluator. Peneliti dapat menyimpulkan Berdasarkan hasil penelitian maka akan disimpulkan bahwa peran Tutor Kejar Paket C dalam meningkatkan hasil belajar Warga Belajar di PKBM Batu Tellue Kabupaten Sinjai adalah sebagai informator, Motivator, Fasilitator, Mediator dan Evaluator. Pengelola PKBM Batu Tellue Kabupaten Sinjai memprioritaskan Warga Belajar meningkatkan keagairahan dan dorongan dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga meningkatkan hasil belajar warga belajar.

**Kata Kunci :** Tutor, Hasil Belajar , Paket C, PKBM Batu Tellue

### Abstract

This study aims to determine the role of Tutor Kejar Paket C in Improving Learning Outcomes of Learning Citizens at PKBM Batu Tellue, North Sinjai District, Sinjai Regency. This research uses a qualitative research approach with the type of case study research. The subjects of this study were Package C tutors, Package C residents and the head of PKBM Batu Tellue, Sinjai Regency. Data was collected using the Interview, Observation, and Documentation Methods. The techniques used in data analysis are data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Triangulation is used to explain the validity of the data by using various sources and methods. The results showed that tutors at PKBM Batu Tellue, Sinjai Regency, carried out their roles as informers, motivators, facilitators, mediators, and evaluators. Researchers can conclude. Based on the results of the study, it will be concluded that the role of the Tutor Kejar Paket C in improving the learning outcomes of the Learning Citizens at PKBM Batu Tellue, Sinjai Regency is as an Informer, Motivator, Facilitator, Mediator and Evaluator. The management of the Batu Tellue PKBM in Sinjai Regency prioritizes Learning Citizens to increase enthusiasm and encouragement in participating in the learning process so as to improve learning outcomes for learning residents.

**Keywords:** Tutor, Learning Outcomes, Package C, PKBM Batu Tellue

## 1. PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Peran pendidikan begitu sangat penting dalam kehidupan manusia karena dengan pendidikan manusia dapat melakukan segala hal yang dapat menunjang taraf kehidupannya. Pendidikan juga merupakan investasi jangka panjang bagi manusia untuk keberlangsungan kehidupannya. Keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari individu itu sendiri seberapa bermanfaatnya dilingkungan masyarakat. Sebagaimana yang tercantum di dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, yaitu :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan nonformal adalah setiap kesempatan dimana terdapat komunikasi yang teratur dan terarah di luar sekolah, dan seseorang memperoleh informasi, pengetahuan dan latihan maupun bimbingan sesuai dengan usia dan kebutuhan hidupnya dengan tujuan mengembangkan tingkat keterampilan, sikap dan nilai-nilai yang memungkinkan baginya menjadi peserta yang efisien dan efektif dalam lingkungan keluarganya bahkan masyarakatnya dan negaranya.

Tutor dalam pendidikan nonformal adalah orang yang profesional (memiliki kompetensi, kemampuan, dan keterampilan) dalam mengelola proses pembelajaran pendidikan nonformal. Sedangkan Pendidikan untuk semua (Education For All) menurut Amtu (2014:78) tidak sekadar konsep tetapi telah menjadi program prioritas yang dikembangkan di berbagai negara. Sebagai salah satu indikator yang menentukan tingkat kesejahteraan dan pengembangan kapasitas manusia, pendidikan selain menjadi kebutuhan dasar, maka pendidikan juga dapat menjadi ukuran yang menentukan perkembangan peradaban suatu bangsa.

Di Indonesia terdapat tiga jalur pendidikan yakni Pendidikan formal, Non formal, dan informal seperti yang tercantum di UU No 20 Tahun 2003 pasal 13 ayat (1) "Jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya". Sudjana (2010:21) mengatakan bahwa :

Pendidikan non formal merupakan setiap kegiatan yang terorganisir dan sistematis, diluar sistem persekolahan yang mapan dilakukan secara mandiri atau merupakan bagian penting dari kegiatan yang lebih luas, yang sengaja dilakukan untuk melayani peserta didik tertentu dalam mencapai tujuan belajarnya.

Program pendidikan kesetaraan paket C adalah layanan pendidikan melalui jalur pendidikan nonformal yang ditujukan bagi masyarakat karena berbagai faktor tidak dapat menyelesaikan pendidikannya atau putus sekolah di tingkat, SMA/SMK/MA, yang diselenggarakan oleh lembaga atau satuan pendidikan nonformal sehingga pada gilirannya lulusannya diharapkan memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dinyatakan dan diakui setara dengan lulusan SMA/SMK/MA.

Dari uraian yang telah dipaparkan maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berfokus pada Tutor Kejar Paket C. Peneliti ingin mendeskripsikan dan menganalisis Bagaimana "Peran Tutor Kejar Paket C dalam meningkatkan hasil belajar warga belajar di PKBM Batu Tellue Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai".

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 3.1. Tinjauan Pustaka

#### 1. Peran

Pengertian peran adalah serangkaian perilaku yang diharapkan pada seseorang sesuai dengan posisi sosial yang diberikan baik secara formal maupun secara informal.

Dalam bukunya, Soekanto (2005:137) menjelaskan bahwa peran adalah bagian yang dimainkan seseorang atau tindakan yang dilakukan seseorang dalam suatu peristiwa. Apabila seseorang yang melakukan hak dan

kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka dia menjalankan peranan. Dengan demikian, jika seseorang melaksanakan tugas dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya baik dalam organisasi maupun dalam masyarakat, maka orang tersebut sudah menjalankan perannya.

Selain itu, Gunawan (2003:369) Mengatakan bahwa peran adalah sesuatu yang menjadi bagian atau yang memegang pimpinan yang terutama dalam terjadinya hal atau peristiwa.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa peran adalah sesuatu yang dimiliki seseorang dalam berlaku atau bertindak atau peran adalah the dynamic aspect of status. Dengan kata lain, seseorang menjalankan perannya sesuai hak dan kewajibannya.

## 2. Tutor

Pencapaian keberhasilan dalam pendidikan tidak terlepas dari peran pendidik yang menjadi sumber belajar peserta didik dalam upaya pembelajaran. Dalam kegiatan di sekolah tutor dapat diartikan dengan seorang guru yaitu orang yang mengajarkan suatu pengetahuan, keterampilan dan sikap kepada murid murid atau peserta didik. Sebagaimana dikemukakan dalam Undang-undang sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 29 ayat 2 bahwa "Tutor adalah tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi."

Siswanto (2013:17) menyatakan bahwa peran guru, pelatih, instruktur, tutor adalah membimbing, menunjukkan cara atau jalan demi tercapainya tujuan pembelajaran. Istilah pendidik dalam dunia pendidikan berbeda.

Pendidik atau tutor pada warga belajar adalah orang yang mampu berperan baik sebagai pembimbing belajar, bukan guru yang cenderung mengkurui sebagaimana saat proses pengajaran

seperti yang ada dilembaga pendidikan persekolahan. Pendidik atau tutor adalah mitra pembimbing warga belajar.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa tutor adalah orang yang mempunyai kemampuan, kompetensi, dan keterampilan dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan membimbing serta memberikan pelatihan kepada peserta didiknya sehingga tercapai tujuan pembelajaran sesuai yang diharapkan.

### a. Fungsi Tutor

Tutor tidak hanya memiliki tugas untuk melaksanakan proses pembelajaran melainkan juga harus terlibat aktif dalam identifikasi kebutuhan dan perencanaan program pembelajaran. Agar mampu melaksanakan tugas tersebut, seorang tutor harus memiliki kemampuan pendukung seperti kaidah penyusunan bahan belajar, teknik pemanfaatan bahan belajar, penguasaan teknik dan metode pembelajaran.

Menurut Suprijanto (2007:47) dilihat berdasarkan fungsinya, pendidik mempunyai berbagai sebutan, antara lain tutor, fasilitator, pelancar belajar, sumber belajar.

### b. Tugas Tutor

Raharjo (2005:17) menyatakan bahwa tugas tutor sebagai sumber belajar adalah pemimpin kegiatan belajar yang antara lain:

1. Melakukan motivasi terhadap warga belajar sehingga menumbuhkan partisipasi secara maksimal bagi diri warga belajar.
2. Melakukan penjelasan tentang tujuan belajar sesuai dengan kebutuhan warga belajar.
3. Merancang pembelajaran yang mampu mengantarkan warga belajar menelaah sendiri alternative pemecahan masalah
4. Membekali tekhnik tekhnik belajar yang cocok bagi warga belajar

sehingga mereka dapat mengenali dan menentukan kebutuhan belajarnya, merumuskan tujuan belajarnya sendiri, merencanakan, dan menilai kegiatan belajarnya sendiri.

c. Peran Tutor

Terkait dengan fungsi pendidik sebagai “pengajar, pendidik, pembimbing” maka diperlukan adanya berbagai peranan pada diri tutor atau pendidik yang menggambarkan pola tingkah laku yang diharapkan dalam berbagai interaksinya, baik dengan warga belajar, sesama tutor atau pendidik atau yang lainnya. Waktu tutor banyak dihabiskan bersama warga belajar saat proses pembelajaran. Sardiman(2010:144-145)

mengungkapkan bahwa peran pendidik terdiri dari :

1. Informator

informator yang memiliki kemampuan untuk berkomunikasi baik dengan peserta didik dan dapat menyampaikan informasi yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran

2. Organisator

Dimana sebagai tutor dituntut untuk mengelola kegiatan pembelajaran dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. pengelolaan pembelajaran mandiri terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

3. Motivator

Tutor sebagai salah satu komponen pendidikan dan berpengaruh bagi peserta didik harus mampu memberikan dorongan belajar kepada peserta didik sampai mereka memiliki motivasi belajar yang tinggi terhadap setiap kegiatan belajar.

4. Pengarah/pembimbing

pendidik harus dapat memberikan bimbingan dan mengarahkan kegiatan belajar peserta didik sesuai dengan tujuan yang dicita-citakannya.

5. Inisiator

Tutor harus menjadi pencetus ide-ide kreatif dalam proses pembelajaran yang menjadi contoh terhadap peserta didik.

6. Transmitter

Dalam kegiatan belajar pendidik juga akan bertindak selaku penyebar kebijaksanaan informasi pendidikan dan pengetahuan bagi peserta didik yang disesuaikan dengan tingkat perkembangannya. Pendidik adalah transmitter utama dalam proses pembelajaran.

7. Fasilitator

pendidik memberikan fasilitas dalam mempermudah peserta didik dalam proses belajar.

8. Mediator

Mediator ini dapat diartikan sebagai penengah dalam kegiatan belajar siswa. Misalnya saja menengahi atau memberikan jalan keluar atau solusi ketika diskusi tidak berjalan dengan baik. Mediator juga dapat diartikan sebagai penyedia media pembelajaran, guru menentukan media pembelajaran mana yang tepat digunakan dalam pembelajaran.

9. Evaluator

Guru memiliki tugas untuk menilai dan mengamati perkembangan prestasi belajar peserta didik. Guru memiliki otoritas penuh dalam menilai peserta didik, namun demikian evaluasi tetap harus dilaksanakan dengan objektif. Evaluasi yang dilakukan guru harus dilakukan dengan metode dan prosedur tertentu yang telah

direncanakan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.

### 3. Program Kejar Paket C

Pendidikan dilaksanakan melalui jalur formal, nonformal dan informal yang dapat saling melengkapi dan memperkaya. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara berstruktur dan berjenjang. Sedangkan pendidikan informal adalah pendidikan yang dilakukan oleh keluarga dan lingkungan yang berbentuk kegiatan belajar secara mandiri.

Penyelenggaraan pendidikan nonformal meliputi satuan pendidikan nonformal dan program pendidikan nonformal. Salah satu program pendidikan nonformal adalah pendidikan kesetaraan yang menyelenggarakan pendidikan umum setara SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA yang mencakupi program paket A, Paket B, dan Paket C serta SMK/MAK Yang berbentuk Paket C Kejuruan.

#### 4. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM)

Pusat Kegiatan belajar masyarakat atau (PKBM) merupakan prakarsa pembelajaran masyarakat yang didirikan dari, oleh dan untuk masyarakat. PKBM adalah suatu institusi yang berbasis masyarakat (Community based institution). Masyarakat (PKBM) adalah suatu wadah yang menyediakan informasi dan kegiatan belajar sepanjang hayat bagi setiap warga masyarakat agar mereka dikelola dari, oleh, dan untuk masyarakat.

Menurut Suryono dan Sumarno (2012:43) kelahiran PKBM dilatarbelakangi oleh niat untuk menjembatani warga belajar yang biasanya memiliki kemampuan untuk menghasilkan tetapi tidak selalu memiliki kemampuan untuk menjangkau pasar, dengan

pasar atau pengguna potensial produk yang dihasilkan oleh warga belajar”.

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat ini merupakan salah satu alternatif yang dipilih dan dijadikan sebagai ajang proses pemberdayaan masyarakat. Secara umum program-program yang diselenggarakan oleh Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) adalah sebagai berikut: Program Kelompok Belajar Usaha (KBU), Keaksaraan, Kejar Paket A setara SD, Kejar Paket B setara SMP, Kejar Paket C setara SMA, kursus-kursus, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), dan program-program ketrampilan lainnya.

Berdasarkan beberapa konsep dan pengertian mengenai Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) diatas, dapat disimpulkan bahwa PKBM adalah sebuah lembaga pendidikan yang dikembangkan dan dikelola oleh masyarakat serta diselenggarakan di luar system pendidikan formal baik dipertanian maupun di pedesaan dan bertujuan untuk memberikan kesempatan belajar kepada seluruh lapisan masyarakat agar mampu membangun dirinya secara mandiri sehingga dapat meningkatkan kualitas hidupnya. Sehingga dengan definisi tersebut, PKBM berperan sebagai tempat pembelajaran masyarakat terhadap berbagai pengetahuan atau keterampilan dengan memanfaatkan sarana, prasarana dan potensi yang ada disekitar lingkungannya, agar masyarakat memiliki keterampilan yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan taraf hidup.

### 3.2. Fungsi Tinjauan Pustaka

Fungsi Tinjauan pustaka dalam penelitian ini untuk mengetahui teori teori yang terkait dengan skema penelitian mengenai Peran Tutor Paket C dalam Meningkatkan Hasil Belajar Warga Belajar di PKBM Tallue Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai.

## 3. METODE PENELITIAN

### 4.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan, menguraikan, dan menggambarkan tentang Peran Tutor Paket C dalam Meningkatkan Hasil Belajar Warga Belajar di PKBM Tallue Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai.

#### 4.2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus Peran Tutor Paket C dalam Meningkatkan Hasil Belajar Warga Belajar di PKBM Tallue Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai.

#### 4.3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi yang mana instrumennya dibuat sendiri oleh Peneliti dengan berbagai Pertanyaan terkait kepada Peran Tutor Paket C dalam Meningkatkan Hasil Belajar Warga Belajar di PKBM Tallue Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai

#### 4.4. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah berupa analisis deskriptif, Peran Tutor Paket C dalam Meningkatkan Hasil Belajar Warga Belajar di PKBM Tallue Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Hasil Penelitian

Berikut Deskripsi Peran Tutor Kejar Paket C dalam Meningkatkan Hasil Belajar Warga Belajar Di PKBM Batu Tellue Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai :

##### 1. Sebagai Informator

Peran Seorang Tutor sangat penting sebagai Informator yang sebagaimana tutor bisa menyampaikan berbagai macam informasi baik itu mengenai mekanisme pembelajaran ataupun terkait dengan proses pembelajaran itu sendiri. Dari seorang tutor dapat melihat kondisi masih banyak calon calon warga belajar ataupun warga belajar yang belum sepenuhnya memahami bagaimana saja mekanisme pembelajaran ataupun bagaimana pembelajaran yang dilakukan pada program paket C. Penyampaian berupa informasi dilakukan dengan mengunjungi rumah rumah warga belajar ataupun mengumpulkan warga belajar di suatu tempat. Namun semua itu dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan dan keadaan serta kondisi dari warga belajar yang

dimana banyak diantara mereka masih sibuk dengan pekerjaan mereka untuk menghidupi keluarganya. Seperti yang diungkapkan oleh Tutor NW (Wawancara Pada Hari Senin, 11/04/2022 Pukul 13.30) yang menyatakan bahwa :

“...Dengan terjung langsung ke warga belajar di karenakan masih ada warga belajar yang tidak memiliki alat komunikasi maka jalan satu satunya kami turun langsung ke warga belajar menyampaikan mekanisme pembelajaran yang akan dilakukan ”

##### 2. Sebagai Motivator

Salah satu Peran seorang Tutor pada program paket C adalah sebagai Motivator baik dalam hal meningkatkan kegairahan dan adanya berupa dorongan semangat dalam hal memotivasi warga belajar dalam mengikuti proses pembelajaran, dengan memberikan kesempatan kepada para ibu rumah tangga yang ingin melanjutkan pendidikan, pekerja sampingan dan seorang yang putus sekolah untuk kembali melanjutkan pendidikan mereka, yang dimana tutor menerapkan proses pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik warga belajar,

Hal tersebut juga diungkapkan oleh Tutor NW (Wawancara Pada Hari Senin, 11/04/2022 Pukul 13.30) bahwa:

“..Sangat merasa terbantu karena dengan meningkatnya kegairahan dalam proses pembelajaran warga belajar dapat mengikuti pembelajaran dengan baik...”

Seperti halnya dengan yang diungkapkan oleh Tutor NM (Wawancara Pada Hari Selasa, 12/04/2022 Pukul 10.00) yang menyatakan bahwa:

“...iya, dengan adanya berupa dorongan sehingga membuat warga belajar menjadi lebih aktif...”

Dari pendapat diatas Tutor pada Program Paket C di PKBM Batu Tellue Kabupaten Sinjai saat proses pembelajaran meningkatkan dan mengembangkan proses

pembelajaran tujuannya agar warga belajar mudah memahami setiap pembelajaran yang akan dilaksanakan dan meningkatkan kegairahan dan pengembangan pembelajaran warga belajar terbantu.

### 3. Sebagai Fasilitator

Tutor sebagai fasilitator sangat penting sebagaimana tutor bisa memberikan fasilitas atau kemudahan didalam sebuah proses pembelajaran, dengan menciptakan suasana kegiatan belajar yang sedemikian rupa, serasi dengan perkembangan warga belajar sehingga adanya interaksi antara tutor dengan warga belajar yang dapat berlangsung dengan efektif hal ini sangat penting untuk dilakukan.

Dengan adanya pemberian fasilitas akan munculnya kemudahan dalam proses Pembelajaran, Seperti yang diungkapkan oleh Tutor NW (Wawancara Pada Hari Senin, 14/04/2022 Pukul 13.30) yang menyatakan bahwa:

“...Kami menyediakan fasilitas yang cukup membantu warga belajar dengan menciptakan suasana yang mendukung pada Program Paket C Dengan memberikan fasilitas atau kemudahan warga belajar dalam proses pembelajaran dapat dengan mudah terbantu munculnya suasana yang kondusif sesuai keadaan sekarang baik mendatangi mereka secara langsung dapat diketahui keadaan yang sesungguhnya perlu di perhatikan pada program paket C...”

Seperti halnya yang diungkapkan oleh Tutor NM (Wawancara Pada Hari Selasa, 12/04/2022 Pukul 10.00) yang menyatakan bahwa :

“...Betul saya selalu mengacu pada kebutuhan warga belajar dulu seperti pemberian fasilitas berupa lingkungan yang nyaman karna dengan begitu warga belajar dapat diberikan fasilitas yang sesuai dengan kondisi yang mendukung proses pembelajaran...”

Dari pendapat diatas Tutor pada Program Paket C di PKBM Batu Tellue Kabupaten Sinjai selalu mengacu pada kebutuhan warga belajar

dulu karna dengan begitu warga belajar dapat diberikan fasilitas yang sesuai dengan kondisi yang mendukung proses pembelajaran.

### 4. Sebagai Mediator

Peran Tutor sebagai mediator sebagaimana tutor itu bisa menjadi seorang penengah didalam mengefektifkan proses pembelajaran baik melalui pengenalan berbagai media pendidikan yang dapat memudahkan warga belajar merasa lebih mudah memahami pembelajaran yang akan diberikan. Tutor pada Program Paket C di PKBM Batu Tellue Kabupaten Sinjai selalu menjalankan perannya dengan mengenalkan berbagai macam media di dalam pendidikan saat dimulainya pembelajaran. PKBM Batu Tellue Kabupaten Sinjai juga memprioritaskan berupa aspek pengenalan media kepada warga belajar yang rata rata adalah seorang ibu rumah tangga, pekerja sampingan dan seorang yang putus sekolah agar mereka juga paham kegunaan dari media tersebut.

Seperti halnya yang diungkapkan oleh Tutor NW (Wawancara Pada Hari Senin, 11/04/2022 Pukul 13.30) bahwa :

“...Iya. Dengan menggunakan media pembelajaran yang ada disekeliling mereka sebelum melakukan proses pembelajaran maka akan membantu mereka dan membuat mereka lebih bersemangat dalam melakukan proses pembelajaran...”

Seperti halnya dengan yang diungkapkan oleh Tutor NM (Wawancara Pada Hari Selasa, 12/04/2022 Pukul 10.00) yang menyatakan bahwa:

“...Betul, dengan adanya pemberian berupa fasilitas warga belajar dapat dengan mudah menanggapi proses ketika berlangsungnya pembelajaran karena telah adanya fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan warga belajar...”

Dari pendapat diatas Tutor pada Program Paket C di PKBM Batu Tellue Kabupaten Sinjai saat proses pembelajaran warga belajar merasa dimudahkan memahami materi pelajaran yang akan diberikan dengan adanya media pembelajaran.

## 5. Sebagai Evaluator

Dalam Proses belajar mengajar hendaknya pendidik menjadi seorang evaluator yang baik sehingga dapat mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran. Sebagai evaluator tutor berperan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan. Terdapat dua fungsi dalam memerankan perannya sebagai evaluator.

. Seperti halnya yang diungkapkan oleh Tutor NW (Wawancara Pada Hari Senin, 11/04/2022 Pukul 13.30) bahwa :

“...menurut kami hasil belajar warga belajar selama ini mengalami peningkatan yang lumayan dari sebelumnya...”

Seperti halnya yang diungkapkan oleh Tutor NM (Wawancara Pada Hari Selasa, 12/04/2022 Pukul 10.00) bahwa :

“...Seperti yang di ungkapkan tutor sebelumnya penilaian di lakukan dengan pengumpulan bukti yang menunjukkan pencapaian belajar peserta didik yang mengalami peningkatan ...”

## 4.2. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, tentang Peran Tutor Kejar Paket C Di PKBM Batu Tellue Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Warga Belajar Di PKBM Batu Tellue Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai yang terdiri dari beberapa peranan yaitu : informator, organisator, motivator, director, inisiator, transmitter, fasilitator, mediator, dan evaluator.

Peran seorang tutor sangat dibutuhkan dalam kegiatan belajar warga agar mereka bisa menjadi aktif dan terus bersemangat ketika mengikuti proses pembelajaran. Peran seorang tutor di PKBM Batu Tellue Kabupaten Sinjai Sangat Spesifik dari keempat hal yaitu sebagai informator, motivator, fasilitator, mediator, evaluator. untuk membuat para Warga Belajar ataupun Calon Warga Belajar bisa terdorong dan meningkat semangatnya untuk melanjutkan kembali persekolah dan mereka bisa lebih aktif mengikuti proses pembelajaran pada program paket C.

Warga Belajar Paket C PKBM Batu Tellue Kabupaten Sinjai juga selalu diberikan sebuah dorongan semangat untuk bisa kembali melanjutkan pendidikan agar mereka dapat terus belajar melalui program Kesetaraan Paket C sehingga ilmu yang didapatkan dapat dipergunakan dengan baik. Dan

juga Warga Belajar di PKBM Batu Tellue Kabupaten Sinjai selalu mendapatkan informasi- informasi tentang berbagai pengetahuan baru dengan karakteristik mereka yang berbeda-beda sehingga ada diantara Warga Belajar yang mudah memahami pembelajaran jika selalu diberikan kebebasan mengungkapkan pendapat, Ada pula yang mudah memahami jika pembelajaran selalu diselingi dengan menggunakan media, dan ada pula yang mudah memahami pembelajaran jika selalu dibimbing pribadi setiap saat. Dengan tersediannya fasilitas yang digunakan maka warga belajar merasa dengan mudah paham dalam proses pembelajaran sesuai dengan keadaan warga belajar tersebut.

Maka dari itu seorang Tutor harus bisa melaksanakan Peran dan tanggung jawabnya untuk Perkembangan Warga Belajar dengan berbagai macam cara yang mereka miliki sesuai dengan karakteristik Warga Belajar agar mereka selalu termotivasi dan tetap terus aktif di dalam Proses pembelajaran. Sama halnya dengan Pendapat Soerjono Soekanto (2002:243) yang menyatakan bahwa Peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan. Dalam sebuah organisasi setiap orang memiliki berbagai macam karakteristik dalam melaksanakan tugas, kewajiban atau tanggung jawab yang telah diberikan oleh organisasi atau lembaga.

Menurut Sardiman peran pendidik dalam kegiatan belajar mengajar diantaranya sebagai: Sebagai a) informator, informator yang memiliki kemampuan berkomunikasi baik dengan peserta didik dan dapat menyampaikan informasi yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran. b) motivator, tutor sebagai salah satu komponen pendidikan dan berpengaruh bagi peserta didik serta mampu memberikan dorongan belajar kepada peserta didik sampai mereka memiliki motivasi belajar yang tinggi terhadap setiap kegiatan belajar. c) fasilitator, pendidik memberikan sebuah fasilitas untuk peserta didiknya dalam mempermudah suatu proses pembelajaran. d) mediator, mediator ini dapat di katakan sebagai penengah pembelajaran. Misalnya saja menengahi atau memberikan jalan keluar atau solusi ketika diskusi tidak berjalan dengan baik, dan e) evaluator, guru memiliki tugas untuk menilai dan mengamati perkembangan belajar peserta didik, evaluasi yang di berikan pendidik harus dilakukan dengan metode dan prosedur tertentu yang telah di rencanakan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.



Di PKBM Batu Tellue Kabupaten Sinjai tutor menjalankan tutor yakni keempat hal yaitu Peran Tutor sebagai Informator, Motivator, Fasilitator, Mediator, Evaluator dikarenakan di PKBM Batu Tellue Kabupaten Sinjai ini Warga Belajar pada Umumnya yaitu Ibu rumah tangga, pekerja sampingan dan seorang yang putus sekolah yang ingin melanjutkan pendidikannya dimana harus banyak dimotivasi dengan meningkatkan kegairahan dalam pembelajaran melalui berbagai cara yang digunakan oleh tutor sehingga mereka bersemangat untuk kembali bersekolah dan bisa terus aktif di dalam pembelajaran. Pemberian Informasi juga sangat difokuskan oleh pihak PKBM Batu Tellue Kabupaten Sinjai agar warga belajar bisa selalu mendapatkan informasi terkait mekanisme pembelajaran walaupun disisi lain mereka juga tetap fokus pada pekerjaan mereka. Warga Belajar di PKBM Batu Tellue juga selalu dikenalkan akan berbagai media media di dalam pendidikan sehingga mereka bisa mengetahui dan akan terus termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Dan bahkan Tutor mempunyai peran yang sangat penting dalam perkembangan warga belajar karena dalam terlaksananya proses pembelajaran memerlukan pula berupa penyediaan fasilitas yang bertujuan agar semangat mereka dalam mengikuti pembelajaran bisa terus meningkat sesuai dengan keadaan warga belajar.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa peran Tutor Kejar Paket C dalam meningkatkan hasil belajar Warga Belajar di PKBM Batu Tellue Kabupaten Sinjai adalah sebagai informator, Motivator, Fasilitator, Mediator dan Evaluator. PKBM Batu Tellue Kabupaten Sinjai memprioritaskan Warga Belajar meningkatkan kegairahan dan dorongan dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga meningkatkan hasil belajar warga belajar.

### DAFTAR PUSTAKA

- Amtu, Onisimus. 2014. *Membenahi Pendidikan di Wilayah Kepulauan*. Bandung:ALFABETA,
- Gunawan. 2003. *Kepemimpinan yang berorientasi Pada Pelayanan Publik*. Jakarta: Salemba Empat
- Raharjo, Tri Joko. 2005. *Model Pengembangan Tenaga Kependidikan Tutor Kesetaraan Kejar Paket A, B, dan C*. Semarang: UNNES Press
- Sardiman. (2010). *interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: PT.Raja Grafindo.
- Siswanto, H.B. 2013. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara
- Soekanto, Soerjono. 2002. *Sosiologi Suatu pengantar*. Jakarta : PT Raja Grafindo
- Soekanto, Soerjono. 2005. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sudjana, D. (2010). *Pendidikan Nonformal:wawasan,sejarah, perkembangan, filsafat & teori pendukung,serta asas*. Bandung : Falah
- Sumarno dan Yoyon Suryono. (2012). *Pembelajaran Kewirausahaan Masyarakat*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Suprijanto. 2007. *Pendidikan Orang Dewasa*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Undang-Undang Nomor 20/2003. *Sistem Pendidikan Nasional*

### Dokumentasi

